BAB XI

Kebijakan Ekonomi Perencanaan

1. Sasaran Kebijakan Ekonomi

Sasaran dari kebijakan ekonomi dapat diperinci mengenai faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja).

Pada pokoknya sumber daya manusia termasuk:

- jumlah penduduk dan struktur penduduk serta perkembangannya
- penyebaran penduduk
- tersedianya tenaga kerja berketerampilan dan aspek keterampilannya pada umumnya
- produktivitas kerja
- tingkat pengangguran atau pengangguran tak kentara

Dalam menghimpun modal perlu diperhatikan:

- sifat
- struktur
- arah daripada tabungan
- konsumsi dan investasi
- pembentukan modal

Faktor-faktor mana daripada ekonomi dan produksi yang maju dan yang masih lemah, ini menyangkut pula tinjauan tentang keadaan akan perkembangan tersedianya persediaan valuta asing, ekspor, impor dan neraca pembayaran luar negeri pada umumnya serta perkembangannya.

2. Sumber Daya Material

Terutama mengenai sumber-sumber alam, tetapi juga mengenai peralatan dasar yang penting seperti prasarana fisik. Sasaran dari kebijaksanaan sosial, misalnya perlu ditinjau tingkat dan kualitas :

- pendidikan
- kesehatan
- perumusan

Ke tiga variabel ini terkait dengan produktivitas kerja. Tinjauan tentang kemampuan aparatur pemerintah terutama dalam usaha mendukung :

- pembangunan
- tabungan dan investasi

Aspek-aspek yang mempengaruhi sasaran dari kebijakan sosial ialah:

- politik
- kebudayaan
- keamanan

Proyek adalah, unit terkecil daripada aktivitas investasi yang harus diperhitungkan dalam proses *programming*, misalnya: pabrik, jembatan, rumah sakit dan lain lain

Program adalah, seperangkat proyek-proyek yang dikoordinir. Dalam program, proyek diatur menurut tempat pendiriannya. Perumusan-perumusan proyek-proyek,yaitu :

1. penetapan tujuan dan cara yang terbaik mencapai tujuan itu berdasar sumber daya alam dan dana yang ada serta mampu dikerahkan.

2. masalah pilihan-pilihan antara berbagai alternatif-alternatif yang fundamental.

Kebijaksanaan dasar tersebut dirumuskan lebih terarah dalam GBHN dijadikan landasan kebijaksanaan dasar repelita. Prioritas-prioritas pembangunan ekonomi di Indonesia dirumuskan berdasarkan:

- Repelita I, meletakkan titik berat pada sektor pertanian dan industri yang mendukung sektor pertanian.
- Repelita II, meletakkan titik berat pada sektor pertanian dengan meningkatkan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku.
- Repelita III, meletakkan titik berat pada sektor pertanian dengan meningkatkan industri bahan baku menjadi barang jadi.
- Repelita IV, meletakkan titik berat pada sektor pertanian dengan meningkatkan industri yang dapat menghasilkan mesin-mesin industri sendiri, baik industri berat maupun industri ringan yang akan terus dikembangkan dalam repelita-repelita selanjutnya.
- Repelita V, meletakkan titik berat pada industrialisasi di bidang pertanian dengan memakai mesin-mesin produksi sendiri.

Tahap-tahap proses penyusunan rencana :

a. tahap makro, di mana ditentukan tujuan dan peralatan pembangunan oleh pemerintah
b. tahap sektoral atau regional
c. tahap proyek, di mana ditentukan bermacam-macam proyek dan diadakan evaluasi proyek

Tahap makro kemudian memecahkannya dalam program dan proyek.

Organisasi penyusunan perencanaan:

1. koordinasi
2. konsisten antara berbagai variabel sosial ekonomi suatu masyarakat
3. penetapan

Penelitian pendahuluan melalui:

1. Hasrat dan motivasi untuk membangun masyarakat
2. Kesediaan berkorban untuk mencapai tujuan pembangunan

=000=